

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif memaknai pada suatu peristiwa tertentu yang berhubungan dengan individu atau kelompok dalam fenomena tersebut. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Yusuf (2019, hal. 329) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada interpretatif terhadap permasalahan masyarakat”. Bahwa peneliti kualitatif mempelajari hal-hal dalam alamiah, mencoba untuk memahami atau menginterpretasikan fenomena sosial yang ada. Penelitian kualitatif melibatkan studi penggunaan dan pengumpulan data melalui studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, observasi yang menggambarkan permasalahan penelitian.

Penelitian kualitatif menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi dalam suatu waktu yang terjadi secara alamiah. Adapun metode yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut pendapat Jane Richie (dalam Choiri, 2019, hal. 5) “penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mempresentasikan fenomena sosial dari sudut pandang yang berbeda dimulai dari segi konsep, perilaku dan sikap, juga persoalan mengenai manusia yang diteliti “. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk menemukan sebuah fenomena yang terjadi secara alamiah. Dalam pendekatan kualitatif ini sendiri memiliki tujuan yaitu menemukan sebuah reaksi terhadap keadaan sosial yang terjadi di masyarakat tertentu melalui berbagai prosedur yang digunakan secara ilmiah. Berdasarkan pandangan dari beberapa ahli tersebut, adapun alasan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini diantaranya: 1) melalui pendekatan ini peneliti mampu untuk mengamati penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas di SMAN 19 Bandung, 2) peneliti dapat melihat secara langsung penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kreativitas di SMAN 19 Bandung , 3) peneliti dapat mengemukakan dan menilai hasil temuan penelitian mengenai wujud konkret peningkatan kreativitas dalam mata pelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *TPACK*, 4) peneliti mampu memahami terkait fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung baik melalui wawancara dan observasi sehingga memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell dalam Indrawan (2014, hal. 72) studi kasus merupakan “sebuah riset penelitian mendalam mengenai sebuah mekanisme yang terikat”. Maka dari itu, studi kasus merupakan sebuah metode dalam penelitian yang memberi batasan mengenai satu objek tertentu dengan objek lainnya secara kompleks dan terinci. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam studi kasus ini penelitian lebih mengambil data dari kasus tertentu yang unik dan berbeda serta memiliki karakteristiknya tersendiri. Dengan menggunakan metode studi kasus maka penelitian ini berusaha untuk mendapat gambaran mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas di SMAN 19 Bandung. Dalam permasalahan penelitian ini akan lebih mendalam dan luas untuk menumbuhkan secara luas realita, data dan fakta di lapangan sehingga peneliti bisa menjabarkan hasil observasi secara langsung dan sistematis dan komprehensif.

Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh data mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas di SMAN 19 Bandung, adapun dalam upaya penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas. Sebagaimana diketahui bahwa SMAN 19 Bandung merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kota Bandung dan tidak semua sekolah menerapkan sekolah penggerak yang didalamnya sudah menerapkan digitalisasi sekolah yang merupakan salah satu program yang ada dalam sekolah penggerak.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang ikut berperan serta dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih SMAN 19 Bandung dengan subjek partisipan sebanyak 32 orang. Penelitian dilakukan dengan memfokuskan kepada subjek yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Dengan demikian, partisipan tersebut memiliki peran penting dalam sebuah penelitian karena akan berfokus kepada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam sebuah proses kegiatan

pembelajaran di sekolah sebagai upaya mencetak generasi yang unggul dalam kreativitasnya sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional

Adapun partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian inidiantaranya:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian	Jumlah
Staff Kurikulum SMA Negeri 19 Bandung	1 orang
Guru PPKn SMA Negeri 19 Bandung	1 orang
Peserta Didik SMA Negeri 19 Bandung	10 orang
Jumlah	12 orang

(Sumber: Diolah Peneliti, 2023)

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang di mana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di SMA 19 Bandung yang berada di Jl. Ir. H. Juanda . Jl. Dago Pojok, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena SMAN 19 Bandung merupakan salah satu sekolah yang ada di daerah Bandung yang termasuk dalam sekolah penggerak yang menerapkan digitalisasi sekolah karena menerapkan kurikulum merdeka dan sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *TPACK*. Kemudian juga di SMAN 19 Bandung ini sudah tersedia beberapa fasilitas untuk dilakukannya pendekatan pembelajaran *TPACK* dan di SMAN 19 Bandung ini menggunakan LMS atau *learning management system* yang bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu sekolahan.id untuk menunjang pembelajaran di sekolah seperti mengerjakan ujian PPKn melalui *websitesite* tersebut maupun mengumpulkan tugas-tugas mata pelajaran PPKn melalui *websitesite* dan menerima materi ajar yang disediakan oleh guru dalam *websitesite* tersebut. Di SMAN 19 Bandung juga sudah memulai melaksanakan terobosan baru berbasis teknologi yaitu podcast siswa yang memuat tema seputar dengan sekolah

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau mata pelajaran sekolah termasuk PPKn. Kemudian juga dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn SMAN 19 ini menggunakan answer garden untuk meminta tanggapan kepada siswa mengenai pembelajaran pada saat itu. Oleh karena itu penelitian ini meneliti mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas untuk dilakukan penelitian sesuai dengan kasus yang akan diteliti.

Dengan demikian, penempatan lokasi penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu menganalisis mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran yang berorientasi *TPACK* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai upaya untuk meningkatkan Kreativitas Siswa..

3.4 Instrumen Penelitian

(Indrawan, 2014, hal. 112). Mengatakan bahwa :

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun fungsi dari instrumen penelitian yaitu memaparkan sebuah fakta menjadi data yang kompleks dan akurat.

“Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri “(Mahmud, 2011, hlm.165). Nasution (dalam Choiri, 2019, hal. 169) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama “. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awal permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri, setelah masalah jelas maka dapat dikembangkan suatu instrument.

Dalam penelitian ini instrument utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 3.2

Instrumen Observasi

Aspek	Indikator	Deskripsi
Pelaksanaan Pembelajaran PPKn berorientasi <i>TPACK</i>	Dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Guru dan peserta didik dapat menggunakan aplikasi dari teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran
	Keterampilan Guru menyampaikan materi dengan konten yang disiapkan	Guru mampu membuka kelas dengan appersepsi dan menutup kelas dengan motivasi dan evaluasi serta ketepatan penggunaan konten dalam pembelajaran
	Suasana kelas	Kondisi kelas berlangsung tertib dan kondusif
Pengukuran kreativitas dilihat dari proses	Aktivitas Peserta didik	Peserta didik aktif dalam Pembelajaran
	Partisipasi Peserta didik	Peserta didik berpartisipasi secara langsung dalam Pembelajaran

(Sumber: Diolah Peneliti, 2023)

3.4.2 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan untuk membantu

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam kegiatan wawancara, daftar pertanyaan disebut dengan *interview schedule*. Adapun dalam penelitian ini peneliti sudah terstruktur, kemudian memperdalam informasi secara lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel yang lengkap dan mendalam.

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara

No	Aspek	Responden
1	Modul Ajar	Guru
2	Fasilitas Penunjang	
3	Materi pembelajaran	
4	Media pembelajaran	
5	Metode pembelajaran	
6	Model Pembelajaran	
7	Sumber Belajar	
8	Pemberian Asesmen	
9	Respon peserta didik dalam proses Pembelajaran	Peserta didik
10	Bentuk wujud konkrit penerapan pembelajaran dengan pendekatan <i>TPACK</i>	
11	Manfaat pembelajaran PPKn dengan pendekatan <i>TPACK</i>	
12	Peran dan dukungan dalam mengembangkan Kreativitas siswa melalui pembelajaran PPKn dengan pendekatan <i>TPACK</i>	Staff Kurikulum
13	Peran lingkungan Sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan <i>TPACK</i>	

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti akan menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang akan diteliti. Setelah menentukan permasalahan, peneliti merancang proposal skripsi yang kemudian diajukan dalam sidang proposal skripsi. Setelah proposal skripsi disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka tahap selanjutnya adalah menyusun kajian pustaka dan metode penelitian yang akan digunakan.

3.5.2 Prosedur Perizinan Penelitian

Prosedur perizinan penelitian yang dilakukan baik di dalam kampus atau di luar kampus. Tahapan perizinan di dalam kampus diantaranya:

- 1) Membuat surat izin penelitian dari Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan kepada pihak akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).
- 2) Prosedur selanjutnya adalah peneliti datang ke sekolah dan memberikan surat izin penelitian ke sekolah sebagai legalisasi pelaksanaan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi

3.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian, peneliti akan melakukan observasi langsung mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas. Setelah mengetahui fokus permasalahan dalam penelitian yang akan di bahas, peneliti menyiapkan instrumen penelitian observasi dan wawancara agar lebih memperlancar proses pengumpulan data. Peneliti kemudian akan melakukan tahap wawancara kepada pihak-pihak terkait yang dapat mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

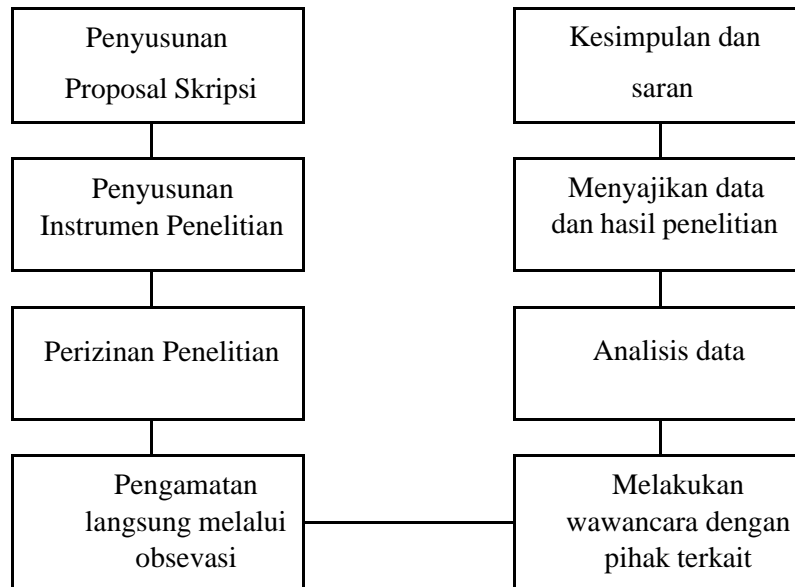
Berdasarkan rangkaian prosedur dari penelitian, maka rancangan penelitian dapat dilihat melalui skema berikut:

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1 Skema Penelitian



(Sumber: Diolah Peneliti, 2023)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dikutip melalui Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono, (2007, hal. 63) mengemukakan bahwa “...the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth interviewing, document review.” Teknik pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang digunakan secara strategis untuk memperoleh informasi data. Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

Pada kegiatan penelitian ini untuk menemukan strategi pembelajaran tentu membutuhkan proses yang panjang. Salah satu cara untuk menemukannya, maka penelitian langsung kepada guru dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji. Dalam kegiatan pengamatan penelitian, peneliti mengamati bagaimana cara untuk

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan untuk menjadi sebuah penelitian, maka peneliti harus dapat meningkatkan kapabilitas dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan.

3.6.1 Pengumpulan Data dengan Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data di mana peneliti terjun langsung ke lapangan bertujuan untuk mengamati kegiatan atau peristiwa dengan subjek yang akan diteliti. Observasi dapat melibatkan beberapa aktivitas diantaranya mendengar, melihat, dan membaca mengenai pengamatan yang dilakukan. “Dalam metode observasi ini dilakukan pengamatan perilaku dalam keadaan tertentu tidak membatasi ruang, waktu, keadaan yang terjadi” (Hamid, 2007, hal. 83). Menurut Syaodih dalam Satori (2014, hal. 105) mengemukakan bahwa “observasi (*observation*) merupakan suatu metode untuk mengumpulkan informasi berupa data dengan pengamatan lingkungan tertentu terhadap suatu kejadian yang sedang terjadi”. Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh sebuah informasi data yang menghasilkan sebuah hasil penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, observasi yaitu proses mengamati subjek penelitian dengan lingkungannya dan melihat atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungansosialnya. Dalam penelitian ini, tujuan adanya observasi yaitu mendapatkan data terkait peningkatan kreativitas dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan *TPACK* pada pembelajaran dalam kelas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran disertai bentuk wujud konkrit penerapan pendekatan *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran PPKn melalui observasi ini dapat dideskripsikan melalui pengamatan

3.6.2 Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian melalui sebuah percakapan tanya jawab baik secara langsung maupun

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak langsung. Menurut Esterberg dalam Satori, (2014,hal. 130) menyatakan bahwa “*interview, a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Maka, wawancara ini merupakan suatu hasil pertukaran informasi antara dua orang melalui percakapan dalam suatu topik tertentu melaluitanya jawab dua arah. Disisi lain Maykut dalam Almanshur,(2017, hal. 175) mengungkapkan bahwa:

in qualitative studies,interviews often take place while one is a participant observer, although people in the setting may not realize that the informal coversations they have been engaged in are interview. In the field it is sometimes possible to arrange with people whom the researcher belives may add o her or his understanding of the phenomenon being studied. Formal arrangements such as this also take place when interview are the primary means of inquiring about some fenomenan. Participants agree to be interviwed to help the researcher pursue his or her focus of inquiry.

Maka dapat dilihat bahwa dalam metode wawancara ini terdiri subjek tersebut yang merupakan partisipan dalam percakapan tersebut memiliki latar belakang dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan wawancaraterstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama, peneliti dapat menggunakan narasumber sebagai pengumpul data. Adapun tujuan wawancara ini yaitu proses interaksi antaradua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung melalui alat komunikasi. Peneliti melakukan wawancara kepada Staff Kurikulum SMAN 19 Bandung, Guru PPKn dan Peserta didik SMAN 19 Bandung. Melalui wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn beorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas berdasarkan keterangan dari berbagai narasumber secara jelas dan terperinci.

3.6.3 Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi data melalui

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah gambar, tulisan yang berkaitan dengan kajian penelitian yang akan diteliti. Adapun dokumen diartikan menurut R.C. Bogdan dalam Almanshur, (2017, hal. 199) sebagai berikut:

... the term document to refer to materials such as photographs, videos, films, memos, letters, diaries, clinical case records, and memorabilia of all sorts that can be used as supplemental information as part of case study whose main data sources participant observation or interviewing.

Hal ini dimaksud bahwa dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif berupa rekaman, catatan, atau dokumen lainnya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang kemudian dapat uraikan menjadi data untuk menambah kredibilitas dan kepercayaan suatu penelitian. Jadi, dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang terjadi baik tertulis maupun tidak bisa berbentuk gambar atau lainnya yang dipersiapkan untuk menunjang kredibilitas dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara dan observasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian secara mendalam sehingga mendukung penelitian. Dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi foto dari penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, fasilitas penunjang pendekatan *TPACK*, catatan rekaman saat penelitian, dokumen berupa hasil asesmen diagnostik, formatif dan sumatif, dan modul ajar serta penunjang lainnya yang ditemukan di lapangan saat penelitian dengan tujuan sebagai pendukung penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilaksanakan secara berlanjut dimulai pada saat sebelum penelitian, pelaksanaan penelitian di lapangan, dan selesai penelitian di lapangan. Proses analisis data ini dimulai pada saat merumuskan masalah, pelaksanaan penelitian ke lapangan, dan setelah penelitian dilakukan. Analisis data merupakan satu langkah yang penting dalam suatu penelitian, hal ini disebabkan untuk dapat hasil data dari penelitian. Dalam

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan tahapan analisis data dapat melalui beberapa tahapan diantaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Apabila jawaban dari narasumber setelah di analisis kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh jenuh.

3.7.1 Reduksi Data

“Reduksi data merupakan proses merangkum, memfokuskan, dan menyederhanakan kemudian memfokuskan pada hal penting yang akan diteliti sehingga menghasilkan temuan yang berkembang” (Emzir, 2011, hal. 129). Data yang telah di reduksi memberikan deskripsi yang jelas dalam proses pengumpulan data. Dalam proses reduksi data dapat dilakukan dengan diskusi bersama rekan lainnya sehingga menghasilkan pemikiran yang berkembang dan dapat menemukan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data berguna untuk memberikan kemudahan dalam memahami data yang telah dikumpulkan.

Dalam melakukan reduksi data peneliti dituntut untuk mampu menggambarkan, menginterpretasi hasil dari tulisan lapangan. Reduksi data berarti merangkum intisari dari sebuah penelitian dari beberapa data penting. Reduksi data artinya melakukan fokus pada data lapangan serta mengkonstruksi hasil wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan keterkaitan antara pola yang ditemukan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini reduksi data memfokuskan pada guru dan peserta didik dengan kategori aktivitas peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam penyajian data kualitatif dilakukan dapat berupa tabel atau grafik. Selanjutnya menurut pendapat Miles and Huberman dalam Satori, (2014, hlm. 219) mengemukakan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Maka, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian data berbentuk sebuah teks naratif. Disisi lain fungsi dari data display yaitu untuk mempermudah proses perencanaan kerja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskripsi naratif yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penggunaan penyajian data dapat mempermudah pemahaman mengenai suatu kejadian di lapangan. Pada proses penyajian data ini penulis menyajikan data penting yang sudah dirangkum dengan sistematika berbentuk deskriptif atau teks sehingga penulis dapat memahami permasalahan di lapangan dan dapat dengan mudah mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. *Display data* berdasarkan hasil wawancara staff kurikulum, guru, dan peserta didik SMAN 19 Bandung mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas.

3.7.3 Verifikasi

Dalam verifikasi pada pendekatan kualitatif ini harus menjawab dari rumusan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sehingga setelah penelitian dilakukan dapat menjadi jelas dan komprehensif. Maka dalam perumusan kesimpulan ini harus menjawab rumusan masalah yang telah dirancang penelitian, walaupun bersifat sementara dan akan berkembang setelah pelaksanaan penelitian selanjutnya. Adapun tujuan dari verifikasi ini adalah untuk mendapatkan temuan baru yang belum ditemukan. Untuk mencapai kesimpulan yang baik, maka diperlukan adanya verifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung, hal ini dimaksud agar mendapat kesimpulan akhir yang akurat. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti mendapatkan data secara lengkap dan

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kredibel mengenai penerapan pendekatan pembelajaran PPKn beorientasi *TPACK* untuk meningkatkan kreativitas di SMAN 19 Bandung.

3.8 Validitas Data

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menguji kredibilitas dalam sebuah penelitian dengan memfokuskan pada uji data. Dari data yang telah di dapatkan, maka dapat di cek kembali data tersebut benar, berubah, atau tetap. Jika data benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri dan apabila data tidak benar atau tidak terdapat persamaan maka dilakukan perpanjangan pengamatan. “Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali pada sumber data asli, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya” (Sidiq & Choiri, 2019, hal. 91).

3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

“Ketekunan pengamatan yaitu metode pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan” (Sidiq & Choiri, 2019, hal. 92). Dalam penelitian diperlukan adanya meningkatkan ketekunan agar peneliti cepat mendapatkan informasi dengan data yang pasti, terpenuhi dan cukup. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data akan dapat secara pasti dan sistematis.

1.8.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang paling banyak digunakan dan mengacu pada beberapa penggunaan. Triangulasi bertujuan untuk membangun perbandingan dua atau lebih dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode triangulasi, diantaranya sebagai berikut

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dari beberapa sumber yang digunakan sebagai sumber data. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya

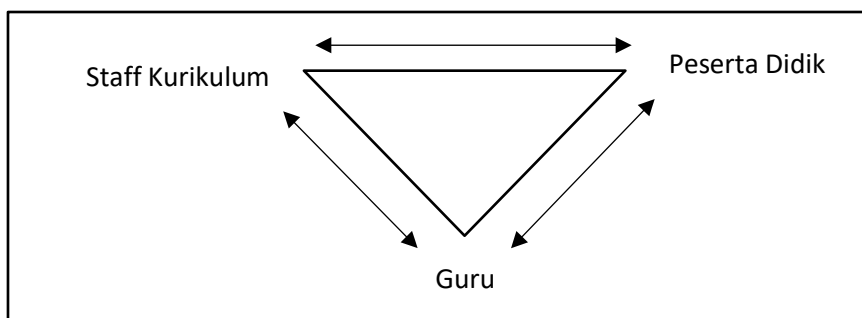
Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada kesepakatan antara tiga sumber tersebut (Sidiq & Choiri, 2019, hal. 94).

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

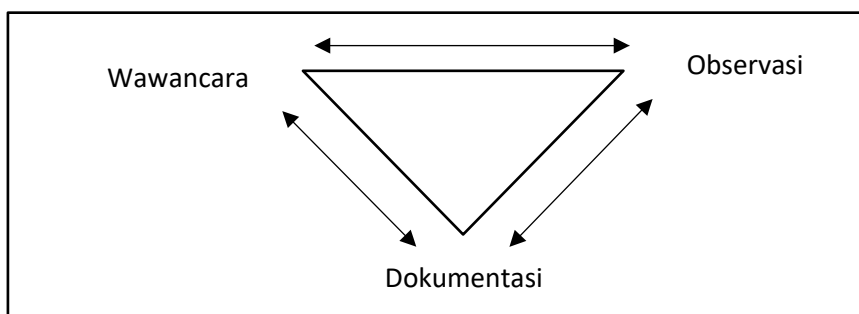


(Sumber: diolah peneliti, 2023)

b. Triangulasi Teknik

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda. Maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data yang kredibel (Sidiq & Choiri, 2019, hal. 95).

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik



(Sumber: diolah peneliti, 2023)

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6

1	Pembuatan Proposal Penelitian						
2	Penyusunan BAB I						
3	Penyusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						
5	Penyusunan Instrumen Penelitian						
6	Pengolahan Data						
7	Penyusunan BAB IV						
8	Penyusunan BAB V						
9	Ujian Sidang Skripsi						

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu